



SIARAN PERS

Laptop untuk Guru dan Paket Pendidikan untuk Siswa

JAKARTA, 13 April 2021 – Dow melalui Wahana Visi Indonesia turut mendukung proses pembelajaran bagi guru dan anak-anak selama pandemi Covid-19. Dukungan diberikan dalam bentuk distribusi laptop dan pelatihan teknologi informasi dasar pada guru-guru di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, serta paket perlengkapan sekolah dan kuota pulsa untuk anak-anak di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta.



Hasil Studi Penilaian Cepat Dampak Covid-19 di Indonesia oleh WVI menyebutkan, 9 dari 10 responden menyatakan sumber pendapatan mereka terdampak Covid-19. Sebanyak 35% responden menyatakan pendapatannya turun 51%-75%, 24% menyatakan turun lebih dari 75% dan 19 persen menyatakan penghasilannya turun 25%-50%.

“Pandemi Covid-19 berdampak secara langsung kepada keluarga-keluarga di Indonesia. Mereka yang menurun pendapatannya tentu memprioritaskan untuk kebutuhan pangan, sehingga kebutuhan akan pendidikan kurang menjadi prioritas. Karena itu, kami mendukung proses pembelajaran karena pendidikan untuk anak tidak boleh terhenti meski pandemi,” kata Direktur Nasional WVI, Doseba T Sinay.

“Kegiatan pendidikan di masa pandemi ini sangat mengandalkan teknologi, termasuk infrastrukturnya seperti laptop dan internet. Kami berharap dengan adanya bantuan pendidikan ini, anak-anak bisa tetap belajar meski keadaan masih serba terbatas dan para guru bisa dimudahkan dalam mempersiapkan aktivitas belajar mengajar. Ini adalah komitmen kami dalam mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia, khususnya di masa pandemi covid-19”, jelas Riswan Sipayung, Presiden Direktur Dow Indonesia.



Di Jakarta, sebanyak 360 paket berisi tas sekolah, buku tulis, pensil, penghapus, pulpen, penggaris, tempat pensil dan paket pulsa senilai Rp 150.000 telah didistribusikan di wilayah Kecamatan Penjaringan pada akhir Maret 2021. Distribusi dilakukan dengan penjadwalan agar tidak terjadi kerumunan dan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Para penerima manfaat adalah anak-anak yang berasal dari keluarga prasejahtera, yang sudah melalui proses verifikasi. Anak-anak ini berasal dari keluarga yang orangtuanya bermatapencaharian sebagai nelayan, pengupas kerang, buruh harian, ojek dan pedagang kecil.

“Selama belajar online ada banyak kesulitan untuk memahami materi pelajaran. Orangtua juga terbebani karena selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga juga harus mendampingi anak-anak. Selain itu, penghasilan ayah saya yang bekerja sebagai nelayan juga tidak menentu. Paket alat tulis dan kuota internet ini sangat membantu kami. Alhamdulillah,” tutur Ina (17), seorang pelajar perempuan di Kecamatan Penjaringan.

Di Kabupaten Landak, WVI juga mendistribusikan 25 laptop dari DOW untuk 25 sekolah sejak 18 Februari lalu. Selain itu, WVI bersama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Landak menyelenggarakan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dasar untuk 25 sekolah tersebut dan diikuti oleh 60 guru yang terbagi dalam dua tahap.

Dalam pelatihan ini, guru diperkenalkan perangkat pada laptop dan pengenalan operasi Ms Office sederhana seperti Word dan Excel yang akan menunjang persiapan pembelajaran seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan merekap daftar nilai siswa.

Hasil survei yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI bersama Wahana Visi Indonesia dengan didukung oleh Predikt menunjukkan bahwa 76% guru merasa khawatir dan ragu kembali ke sekolah selama masa pandemi Covid-19. Terungkap pula dalam survei tersebut, guru membutuhkan pelatihan digital tingkat lanjut (62%) dan pelatihan digital dasar (35%).

“Kami sangat mengapresiasi bantuan ini, harapan kami, hal ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membantu proses pembuatan materi ajar di sekolah. Saat pandemi seperti ini, sekolah harus berkreasi, berinovasi dengan membuat bahan ajar,” kata Sekretaris Disdikbud Landak, Buyung.

Tentang Dow di Indonesia

Memulai bisnis di Indonesia pada tahun 1974, Dow Indonesia merupakan bagian dari Dow (NYSE: DOW), menggabungkan jangkauan global, integrasi aset dan skala usaha, inovasi terarah, dan posisi yang terkemuka untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan. Perusahaan berambisi untuk menjadi perusahaan material science yang paling inovatif, berorientasi pada pelanggan, inklusif, dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk memberikan masa depan yang berkelanjutan bagi dunia melalui keahlian *material science* kami dan kolaborasi dengan mitra kami. Portofolio Dow dalam bisnis plastik, bahan industri setengah jadi, zat pelapis (coating), serta silikon, menghadirkan beragam produk serta solusi unik berbasis sains untuk para pelanggan di industri yang berkembang pesat, seperti pengemasan, infrastruktur, mobility serta consumer care. Dow memiliki 106 fasilitas produksi di 31 negara dan mempekerjakan sekitar 35.700 karyawan. Dow



membukukan penjualan sekitar US \$39 miliar pada tahun 2020. Penyebutan Dow atau Perusahaan merujuk pada Dow Inc. dan sejumlah anak usahanya.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.dow.com atau ikuti @DowNewsroom di Twitter, atau hubungi:

Nancy Ravenska Pasaribu, Public Affairs Manager

M. +6281328221240

Email: NRPasaribu@dow.com

Tentang Wahana Visi Indonesia

Wahana Visi Indonesia adalah organisasi kemanusiaan Kristen yang hadir melayani dan berkolaborasi dalam pemberdayaan anak, keluarga dan masyarakat yang paling rentan melalui pendekatan pengembangan masyarakat, advokasi dan tanggap bencana untuk membawa perubahan yang berkesinambungan tanpa membedakan agama, ras, suku, dan gender. Sejak tahun 1998, Yayasan Wahana Visi Indonesia telah menjalankan program pengembangan masyarakat yang berfokus pada anak. Ratusan ribu anak di Indonesia telah merasakan manfaat program pendampingan WVI.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi: <https://www.wahanavisi.org/> atau silakan hubungi:

Amanda Putri Nugrahanti, Media Relation Executive

Tel. +62 21 2977 0123 ext. 3304/M. +62 811 274 9344

Email: amanda_nugrahanti@wvi.or.id